

**HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN
DENGAN PERILAKU SEKSUAL PADA MAHASISWA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Psikologi

Disusun Oleh :

SINTA PITALOKA

NIM. 08710031

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571
YOGYAKARTA 55281 FM-UINSK-PBM-05-07/RO



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/0269.b /2014

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN DENGAN PERILAKU SEKSUAL PADA MAHASISWA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Sinta Pitaloka

NIM : 08710031

Telah dimunaqosyahkan pada : Jumat, tanggal: 6 Desember 2013
dengan nilai : 78/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Retno Pandan Arum K, M.Si
NIP. 19731229-200801 2 005

Penguji I

Nuristighfari Masri Khaerani, M.Si
NIP.19761028 200912 2 001

Penguji II

Miftahun Ni'mah Suseno, M.Psi
NIP. 197703132009122001

Yogyakarta, 24-2-2014
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora



DEKAN

Prof. Dr. H. Usman Abdurrahman, M.Hum
NIP. 195606198903 1 010

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sinta Pitaloka
Nim : 08710031
Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “ Hubungan antara Kelekatan dan Perilaku Seksual pada Mahasiswa” merupakan hasil karya peneliti sendiri dan bukan merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, serta belum pernah diajukan untuk memperoleh gelas kesarjanaaan disuatu perguruan tinggi manapun.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, November 2013

Yang Menyatakan,



Sinta Pitaloka

NIM. 08710031

NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. Dudung Abdurahnan
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan
Humaniora
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan sepenuhnya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama	: Sinta Pitaloka
Nim	: 08710031
Program Studi	: Psikologi
Judul	: Hubungan antara Kelekatan dan Perilaku Seksual pada Mahasiswa

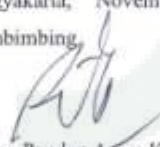
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelas sarjana strata I (satu) Psikologi.

Harapan saya semoga ssaudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Demikian atas perhatiannya terimakasih

Wassalamu'alaikum W. Wb.

Yogyakarta, November 2013
Pembimbing,


Retno Pandan Arum K. M.Si
NIP. 17312229 200801 2 005

HALAMAN MOTO



“ God Doesn’t play dice”

Einstein

“ pendidikan mempunyai akar yang pahit,
tetapi mempunyai buah yang manis”

Aristoteles

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini ini kupersembahkan untuk Almamaterku, Prodi Psikologi Fakultas Ilmu
Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta...

Terutama untuk

Allah Subhanallahu wa Ta'ala, orang tuaku terkasih yang sudah mempercayai
sehingga tercipta karya ini, semua sahabatku...thanks for everything...

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas ridhoNya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN DENGAN PERILAKU SEKSUAL PADA MAHASISWA ”. Tanpa adanya dukungan, bantuan, dan partisipasi dari banyak pihak, skripsi ini tidak akan pernah terselesaikan.

Dan tiada satu pun kebaikan yang kuterima, kecuali semua itu karena Cinta, Rahmat dan Rahman-Nya. Maka pada Allah saja semua pujian dan syukur tercurah. Energi yang luar biasa besarnya-yang membuatku tak hanya sanggup bertahan, tapi terus melangkah. Jika episode ini selangkah lagi kulalui: semua itu atas pertolongan-Mu, atas kemudahan dari-Mu, yang membuat hati-demi hati manusia luluh membantuku, mendukungku, menyertaiku, menyokongku, menyalurkan cintanya padaku....Ya Allah maka izinkan aku meminta : *“Berilah kebaikan untuk orang-orang yang telah berbuat baik padaku-yang kukenal maupun yang tidak kukenal”*. *“Balaslah kebaikan mereka dengan kebaikan yang lebih sempurna, jadikan barakah umurnya, cukupkan rezekinya, bahagiakan hidupnya”*. Secara khusus penulis ingin menghaturkan penghargaan setingginya dan terimakasih setulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. Dudung Abdurrahman, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Zidni Imawan Muslimin, S.Psi. Psi. selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Retno Pandan Arum Kusumawadhani, S.Psi., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, atas kesedian dan kesabarannya memberikan bimbingan, saran, arahan serta motivasi, yang sangat membantu dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Nuristighfari Masri Khaerani S.Psi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan penguji 1 (satu) yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Miftahul Miftahun Ni"mah Suseno,. Psi., M.Si.. selaku penguji 2 (dua) yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap jajaran Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora terimakasih telah menjadi bagian dari kenangan tak tergantikan.
7. Untuk semua teman yang sudah membantu dalam mengisi angket dalam skripsi ini, walaupun tidak kenal tapi mau membantu, terimakasih banyak.
8. Terimakasih untuk orang tuaku, Pak Bambang Susetyo dan Bu Wiwik Anamti, yang selalu memberikan curahan kasih sayang dan kesabaran selama ini, menghadapi anak yang ngeyel ini.
9. Untuk kedua kakakku, Satya Erlangga dan Satya Wicaksana, yang juga selalu memberikan saran agar skripsi ini dalam selesai dengan baik.
10. Untuk sahabatku Muhammad Rokhim yang selalu mensupport dalam segala hal, dan selalu membantu menyusun skripsi ini.
11. Untuk teman-teman Psikologi E semua, terkhusus untuk Rofi, Zuka, Yunan yang selalu siap sedia membantu menjadi teman suka duka terutama dalam proses penyusunan skripsi ini berlangsung.
12. Untuk mbak Ketrine Purnomosari dan mas Adib Ahmad yang juga ikut repot membantu dalam diskusi dan tempat curhat.

Akhirnya terimakasih dan penghargaan kepada semua pihak yang dengan tulus berpartisipasi dalam mewujudkan karya sederhana ini. Semoga dijadikan amal kebaikan oleh Allah SWT. Amin

Yogyakarta, 10 September 2012

Penulis

Sinta Pitaloka
NIM. 08710031

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
INTISARI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6

D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Perilaku Seksual	11
1. Pengertian Perilaku Seksual	11
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual	11
3. Dimensi seksualitas	15
4. Macam-Macam perilaku seksual	16
B. Kelekatan	17
1. Pengertian Kelekatan.....	17
2. Aspek Kelekatan	23
C. Hubungan Kelekatan dan Perilaku Seksual	28
D. Hipotesis	29
 BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian	30
B. Definisi Operasional Variabel-variabel Penelitian.....	30
1. Perilaku Seksual	30
2. Kelekatan	30
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	31
D. Metode Pengumpulan Data	32
E. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur	35
1. Validitas Alat Ukur	35

2. Reliabilitas	35
3. Seleksi Item	36
F. Metode Analisis Data	36
1. Uji Asumsi	37
a. Uji Normalitas	37
b. Uji Lineiritas	38
2. Uji Hipotesis	38
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Orientasi kancan	39
B. Persiapan penelitian	38
1. Pelaksanaan uji coba	39
2. Hasil uji coba.....	40
a. Hasil analisis data uji coba	40
1) Hasil analisa daa skala perilaku seksual	40
2) Hasil amalisis data skala kelekatan	41
3) Uji Reliabilitas	43
C. Pelaksanaan penelitian	44
D. Analisis data	46
1. Kategorisasi kondisi individu pada masing-masing skala	46
2. Uji normalitas	48
3. Uji linearitas	49
4. Uji hipotesis	50
E. Pembahasan	50

BAB V. PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Sebaran item dalam skala perilaku seksual	33
Tabel 3.2. Sebaran item dalam skala kelekatan	34
Tabel 4.1. Sebaran item valid dan gugur skala perilaku seksual	40
Tabel 4.2. Sebaran item skala perilaku seksual dengan nomor baru	41
Tabel 4.3. Sebaran item valid dan gugur skala kelekatan	42
Tabel 4.4. Sebaran item skala kelekatan dengan nomor baru	43
Tabel 4.5. Reliabilitas skala kelekatan dan perilaku seksual setelah uji coba	44
Tabel 4.6. Demografi subjek penelitian	44
Tabel 4.7. Deskripsi statistik nilai kelekatan dan perilaku seksual.....	46
Tabel 4.8. Rumus norma kategorisasi skor subjek	47
Tabel 4.9. Kategori skor perilaku seksual	47
Tabel 4.10. Kategori skor kelekatan	48
Tabel 4.11. Hasil uji normalitas skala kelekatan dan perilaku seksual	49
Tabel 4.12. Hasil uji linearitas skala perilaku seksual dan kelekatan	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pembagian Kelekatan Menurut Bartholomew	22
Gambar 2.2 Dinamika System Kelekatan.....	23
Gambar 2.3 Dinamika Perilaku Seksual dan Kelekatan	29



DAFTAR LAMPIRAN

1. Skala Kelekatan Preokupasi dan Kecenderungan Berperilaku Seks Bebas	
Try Out	61
2. Tabulasi Skor Penelitian Kelekatan	68
3. Tabulasi Skor Penelitian Perilaku Seksual	74
4. Reliabilitas dan Validitas Kelekatan	80
5. Reliabilitas dan Validitas perilaku seksual	82
6. Deskriptif Data Penelitian	84
7. Hasil Uji Normalitas Variabel kelekatan dan perilaku seksual	86
8. Hasil Uji Linieritas Variabel kelekatan dan perilaku seks bebas	86
9. Uji Hipotesis Analisis Korelasi Kelekatan dan perilaku seksual	92

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN ATTACHMENT AND SEXUAL BEHAVIOR IN SCHOLAR

Sinta Pitaloka
08710031

Sexual behavior becomes more common , one of the reasons is the attitude depends on the couple . The attitude of the interdependent partner makes a person want to do anything , including sex . This study aims to determine the relationship between attachment and sexual behavior . This study used 50 students / i in Yogyakarta . This study used quantitative research methods . The scale is used for the adhesion ASQ (attachment sytle questioner) and the scale of sexual behavior to sexual behavior variables . Methods of analysis using the Spearman method with SPSS 17 software . Based on the analysis results obtained coefficient values between avoidant attachment and sexual behavior obtained values of correlation coefficient (R) of 0.210 with $p = 0.064$ and R^2 of 0.045 . It shows " there is no relationship between avoidant attachment style in sexual behavior " . Sehinggan hypothesis is rejected . As for knowing the relationship attachment style anxiety with sexual behavior obtained values of correlation coefficient (R) of 0.199 with $p = 0.76$ and R^2 of 0.40 . It showed " no association between attachment style aniety with sexual behavior " . So the hypothesis is rejected .

Keyword: attachment, sexual behavior, scholar

INTISARI
HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN DENGAN PERILAKU SEKSUAL
PADA MAHASISWA

Sinta Pitaloka
08710031

Perilaku seksual menjadi lebih sering terjadi, salah satu alasan adalah sikap tergantung dengan pasangan. Sikap saling bergantung dengan pasangan membuat seseorang ingin melakukan apa saja, termasuk seks. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelekatan dan perilaku seksual. Penelitian ini menggunakan 50 mahasiswa/i di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Skala yang digunakan untuk kelekatan adalah ASQ (attachment style questionnaire) dan skala perilaku seksual untuk variabel perilaku seksual. Metode analisis menggunakan metode Spearman dengan software SPSS 17. Berdasarkan hasil analisa diperoleh nilai koefisiensi antara kelekatan avoidant dan perilaku seksual diperoleh nilai koefisiensi korelasi (R) sebesar 0,210 dengan $p = 0.064$ dan R^2 sebesar 0,045. Hal tersebut menunjukkan “tidak ada hubungan antara gaya kelekatan avoidant dengan perilaku seksual”. Sehingga hipotesis ditolak. Sedangkan untuk mengetahui hubungan gaya kelekatan anxiety dengan perilaku seksual diperoleh nilai koefisiensi korelasi (R) sebesar 0,199 dengan $p = 0,76$ dan R^2 sebesar 0,40 . Hal ini menunjukkan “tidak ada hubungan antara gaya kelekatan anxiety dengan perilaku seksual”. Sehingga hipotesis ditolak.

Kata kunci = kelekatan, perilaku seksual, mahasiswa

BAB I

A. LATAR BELAKANG

Seksualitas telah mengalami pergeseran norma sosial dari tahun ketahun. Sarlito (1981) telah melakukan penelitian tentang pergeseran norma perilaku seksual remaja tersebut di Jakarta, hal-hal yang ditabukan oleh remaja tahun 1950-an seperti berciuman dan bercumbu sekarang dibenarkan oleh remaja pada taun tersebut. Bahkan ada sebagian yang setuju pada seks bebas. Dari hasil penelitian tersebut terhadap 12,2 % responden menyetujui seks bebas, persentase ini mendekati persentase responden yang pernah bersenggama (15,3%).

Survei yang dilakukan oleh DKT Indonesia (salah satu perusahaan kontrasepsi internasional yang beroperasi di Indonesia) pada remaja pada tahun 2011, menunjukkan bahwa, rata-rata remaja mulai berhubungan seks pertama kalinya pada usia 19 tahun dengan mayoritas merupakan mahasiswa. Survei oleh DKT Indonesia ini dilaksanakan di daerah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek), Bandung, Yogyakarta, Surabaya dan Bali terhadap 663 responden pria dan wanita berusia 15-25 tahun. Sebanyak 69,6 persen remaja (462 orang) mengaku telah berhubungan seks dan 31 persen, di antaranya, merupakan mahasiswa, kemudian 18 persen karyawan kantor dan kelompok pedagang, pengusaha, buruh serta yang cukup mengkhawatirkan adalah ada 6 persen mereka yang mengaku telah berhubungan seks adalah masih berada di bangku SMP/SMA

(<http://www.republika.co.id>, 2012). Berita terbaru bulan juni 2013 siswi smp ditangkap polisi karena menjadi mucikari, dengan berbisnis prostitusi, ia menjual tujuh temannya kepada pria hidung belang dengan menghargai 500ribu - 1,5 juta rupiah. Berdasarkan hasil penyelidikan terbukti bahwa kedelapan psk ini (termasuk sang mucikari) sudah tidak perawan lagi, mereka biasa melakukan hubungan seks dengan mantan pacar mereka (www.republika.co.id, 2013).

Mahasiswa berada dalam masa usia remaja akhir hingga dewasa awal, dengan rentang usia antara 18 - 26 tahun. Rentang usia ini adalah masa penyesuaian terhadap kehidupan baru dimulai, timbul harapan-harapan dari lingkungan dalam kehidupan sebagai manusia. Dewasa awal yang lahir dari pencarian diri, sangat berhasrat ingin meleburkan identitasnya dengan identitas orang lain. Erikson (2010) telah menjelaskan bahwa tujuan dari tahap dewasa awal adalah mengembangkan intimacy yaitu kapasitas individu untuk membina hubungan yang hangat dan berarti dengan orang lain. Hurlock menambahkan (1992) bahwa salah satu tugas dewasa awal adalah memilih teman hidup.

Dewasa awal merasa telah siap untuk mengembangkan keintiman dengan berkomitmen pada pasangan. Dimulai dari tahap berkenalan, bersahabat, berpacaran, bertunangan, dan kemudian menikah. Berpacaran merupakan salah satu cara yang dilakukan dalam mengembangkan hubungan tersebut. Banyaknya remaja hingga dewasa awal yang telah berpacaran menjadi salah satu faktor jumlah pelaku seks bebas meningkat. Hal tersebut

sejalan dengan penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rony Setiawan dan Siti Nurhidayah (2008), tentang pengaruh pacaran terhadap perilaku seks pranikah, yang membuktikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pacaran dengan perilaku seksual pranikah.

Dalam intimacy, diperlukan keterbukaan diri, saling percaya dan rasa antar pasangan. Dengan terbentuknya sikap peduli dan percaya dapat membentuk ikatan yang akan menguatkan komitmen antar pasangan. Gambaran ikatan antara dua orang dalam sebuah afeksi yang kuat disebut dengan kelekatan.

Hasan and Shaver menggunakan teori kelekatan sebagai acuan pada gaya hubungan romantic. Penelitiannya menggunakan 620 subjek, dengan usia antara 14-82 tahun, dengan 2/3 diataranya perempuan. Hasil penelitiannya menunjukkan perbedaan signifikan ditemukan pada sikap: individu kelekatan aman lebih mungkin mendukung kepercayaan dalam hubungan romatis berbeda dengan subjek individu kelekatan tidak aman. Penelitian tersebut juga menemukan kategori menghindar lebih sedikit untuk mempercayai hubungan romantic karena tidak ingin hubungan dekat. Gaya menghindar dalam penelitian melaporkan perasaan yang signifikan pada kesepian, mengindikasikan konflik antara keinginan romantic dan kemampuan untuk mendapatkan hubungan yang langgeng karena kecemasan (Rob Pearce, 2009).

Peneliti hasan dan Shaver ini menunjukkan bahwa pentingnya kelekatan aman dalam sebuah hubungan romantic, dan ketika seseorang memiliki gaya kelekatan tidak aman kualitas hubungan romanticnya juga akan

terganggu. Penelitian ini telah dilakukan oleh Adelaida Monteoliva (2005) yang meneliti gaya kelekatan dewasa dan efeknya pada kualitas hubungan romantis di siswa Spanyol, yang hasilnya subjek dengan gaya kelekatan aman lebih puas dengan hubungan mereka dan lebih banyak yang seimbang dan rukun. Grup dengan menghindar-cemas menunjukkan level terendah dari keempat gaya. Grup kelekatan aman dan preokupasi menunjukkan hubungan lebih lama dibanding grup cemas. Grup aman memperlihatkan sedikit kemungkinan untuk pisah. Diantara 2 grup, grup cemas memperlihatkan lebih mungkin untuk pisah dalam rentan waktu 6 bulan. Dan untuk grup preokupasi, dilaporkan kecil kemungkinan untuk pisah dibanding dengan grup takut-cemas. Untuk individu dengan kelekatan aman, hubungan yang berakhir pada pernikahan lebih besar dibanding grup yang lain. diantara keempat grup, kelekatan aman, dan preokupasi menunjukkan sikap positif untuk menceritakan kepada pasangan tentang aspek kerukunan dan mengekspresikan perasaan mereka.

Welch dan Houser (2010) telah membuktikan empat kategori model dari kelekatan orang dewasa pada model interpersonal kelekatan pertemananan. Pada penelitiannya, terbukti bahwa ada hubungan yang signifikan antara gaya kelekatan dan harapan, penghindaran pengungkapan diri, dan kepuasan hubungan. Individu kelekatan aman menunjukkan lebih signifikan pada harapan, penghindaran pengungkapan diri, dan hubungan kepuasan daripada individu dengan gaya kelekatan takut. Sedangkan individu dengan gaya kelekatan takut menunjukkan lebih rendah harapan, penghindaran

pengungkapan diri, dan hubungan kepuasan dibanding individu dengan kelekatan aman, menghindar dan gaya kelekatan preokupasi.

Gaya kelekatan yang dimiliki seseorang dianggap mampu mengubah perilaku seseorang dalam hal seksualitas. Hal ini telah dibuktikan oleh Davis, Saver dan Vernon (2004), yang mengungkap hubungan gaya kelekatan pada motivasi subjektif untuk seks, hasil penelitiannya, bahwa kelekatan cemas berkorelasi positif dengan motivasi seksual secara keseluruhan dan untuk semua motif tertentu untuk seks, dengan pengecualian dari kenikmatan fisik. Kelekatan menghindar berkorelasi negatif dengan kedekatan emosional dan kepastian sebagai tujuan dari seks dan berkorelasi positif dengan penggunaan manipulatif seks yang berhubungan dengan sebagian besar motif lainnya. Gairah seksual berkorelasi positif dengan kelekatan cemas dan berhubungan negatif dengan kelekatan menghindari, dan kecemasan terkait dengan pemeliharaan gairah dari waktu ke waktu, sedangkan menghindari terkait dengan hilangnya gairah dari waktu ke waktu.

Berdasarkan paparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti “hubungan antara kelekatan dengan perilaku seksual pada mahasiswa/i?”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah ada hubungan antara kelekatan dengan perilaku seksual pada mahasiswa/i?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Untuk mengetahui ada hubungan antara kelekatan dengan perilaku seksual pada mahasiswa/i.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam ilmu Psikologi, Khususnya Psikologi keluarga, Psikologi sosial, Psikologi Kepribadian dan Psikologi Perkembangan mengenai pentingnya mengetahui gaya kelekatan yang dapat mempengaruhi perilaku seksual

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh mahasiswa/i sebagai tambahan pengetahuan mengenai menjalin kedekatan yang dengan teman.

E. KEASLIAN PENELITIAN

Penelitian dengan menggunakan variabel kelekatan dan perilaku seksual memang pernah ada sebelumnya. Namun demikian penelitian mengenai “hubungan antara kelekatan dengan perilaku seksual” belum pernah peneliti temukan. Adapun penelitian sebelumnya mengenai kelekatan dan perilaku seksual yang telah Peneliti temukan diantaranya:

1. Attachment Style and Subjective Motivation for sex,

Penelitian ini dilakukan oleh Deborah Davis, Philip R Shaver dan Michael L Vernon (2004) dalam *Personality dan Social Psychology Buletin*. Yang mengungkap hubungan gaya kelekatan pada motivasi subjektif untuk seks, bahwa kelekatan cemas berkorelasi positif dengan motivasi seksual secara keseluruhan dan untuk semua motif tertentu untuk seks, dengan pengecualian dari kenikmatan fisik. Kelekatan menghindar berkorelasi negatif dengan kedekatan emosional sebagai tujuan dari seks dan berkorelasi positif dengan penggunaan manipulatif seks yang berhubungan dengan sebagian besar motif lainnya. Gairah seksual berkorelasi positif dengan kelekatan cemas dan berhubungan negatif dengan menghindar, dan kecemasan terkait dengan pemeliharaan gairah dari waktu ke waktu, sedangkan menghindar terkait dengan hilangnya gairah dari waktu ke waktu.

2. Adult attachment and romantic

Penelitian ini dilakukan oleh Bjarne M. Holmes & Kimberly R. Johnson. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa individu lebih memilih mitra dengan gaya kelekatan yang sama, gaya kelekatan pelengkap, atau gaya kelekatan paling mungkin untuk menawarkan keamanan kelekatan. Penelitian ini berfokus pada kebutuhan individu untuk peningkatan diri dan self-konsistensi dalam kaitannya dengan preferensi mitra dan gaya kelekatan.

3. Attachment orientations, sexual functioning, and relationship satisfaction in a community sample of women

Penelitian ini dilakukan oleh Gurit E. Birnbaum dalam *Journal of Social and Personal Relationships* 2007 24: 21. Penelitian ini berfokus pada efek merugikan dari ketidakamanan kelekatan tentang seksualitas dan kualitas hubungan. Sebuah komunitas sampel 96 wanita menyelesaikan laporan diri terhadap orientasi kelekatan; kepuasan hubungan; mempengaruhi yang berhubungan dengan seks dan kognisi, dan fungsi seksual. Temuan menunjukkan bahwa meskipun kelekatan kecemasan dan penghindaran dikaitkan dengan pengaruh permusuhan seksual dan kognisi, kelekatan kecemasan lebih merugikan fungsi seksual. Selain itu, hanya kelekatan kecemasan yang secara signifikan terkait dengan ketidakpuasan relasional dan seksual, Namun, kepuasan seksual menengahi hubungan antara kelekatan kecemasan dan kepuasan hubungan. Itu dimungkinkan bahwa orientasi kelekatan berhubungan dengan strategi yang berbeda dan tujuan pada interaksi dalam sistem seksual dalam hubungan romantis.

4. Pengasuhan, per group, self efficacy dan perilaku seks pada remaja di Kota Bekasi

Penelitian ini dilakukan oleh Siti Nurhidayah, Novita Dian Iva Prestiana dan Irma Bayani dalam *Jurnal Soul*, Vol. 5, No 2, September 201. Penelitian ini berfokus menganalisis pengaruh gaya pengasuhan, peer group, self efficacy terhadap perilaku seks pada remaja. Hasil penelitian ini menemukan bahwa tidak ada hubungan yang nyata antara pendapatan keluarga dan pendidikan

orang tua dengan perilaku seks. Faktor religiusitas yang dimiliki remaja tidak berhubungan langsung dengan perilaku seks. Terdapat hubungan yang signifikan antara memiliki pacar dengan perilaku seks. Remaja yang mempersepsikan orang tua memberikan pengasuhan Authoritative, permissive, dan Authoritarian memiliki hubungan dengan perilaku seks. Gaya pengasuhan yang semakin permissive dan Authoritarian semakin tinggi pula perilaku seks pada remaja. Peer group dan self efficacy memiliki hubungan dengan perilaku seks remaja. Pengasuhan (authoritarian, permissive dan autoritatif) , peer group, self efficacy mempunyai pengaruh terhadap perilaku seks. Self Efficacy mempunyai pengaruh negatif terhadap perilaku seks. Peer group dan gaya pengasuhan authoritarian berpengaruh positif terhadap perilaku seks.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa penelitian tentang kelekatan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian-penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini dikarenakan meskipun sama-sama menggunakan variabel kelekatan dan seksualitas, akan tetapi bentuk seksualitas yang diteliti berbeda. Deborah Davis dkk menggunakan motivasi seksual sebagai variabel tergantung, Bjarne dkk menggunakan hubungan romantis sebagai variabel tergantung, dan Gurit E, menggunakan fungsi seksual dan kualitas hubungan sebagai variabel tergantung. Sedangkan penelitian ini menggunakan perilaku seksual sebagai variabel tergantungnya. Pada variabel perilaku seksual juga berbeda dengan yang dilakukan Siti Nurhidayah dkk, yang menggunakan pengasuhan, peer group, self efficacy sebagai variabel bebasnya.

Penelitian ini menggunakan warga mahasiswa/i di Yogyakarta yang sepengetahuan peneliti belum pernah menjadi subjek penelitian untuk penelitian manapun. Penelitian diatas menggunakan subjek penelitian diluar Yogyakarta.

Dari sisi teori yang dipakai, peneliti di sini menggunakan skala ASQ untuk meneliti kelekatan, dan membuat skala sendiri untuk skala perilaku seksual yang mengacu pada dimensi milik Harvey Gochros tanpa mengadaptasi ataupun memodifikasi skala perilaku seksual yang sudah ada.

BAB V

PENUTUP

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penelitian, yaitu:

1. Tidak ada hubungan antara kelekatan dengan perilaku seksual pada mahasiswa/i di Yogyakarta.
2. Perilaku seksual lebih dipengaruhi oleh faktor usia pubertas, pengetahuan, sikap, status perkawinan orang tua, pola asuh orang tua, jumlah pacar, lama pertemuan dengan pacar, paparan media elektronik dan media cetak dan religiusitas.

F. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, maka saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepada peneliti

- a. Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan variabel yang sama supaya memperluas subjek penelitian dan meningkatkan jumlah sampel yang digunakan sehingga hasil penelitian dapat untuk digeneralisir.
- b. Peneliti selanjutnya agar mau menyusun skala tersendiri agar mempermudah dalam menganalisa item skala dan mengurangi bias budaya. Dalam penyusunan item supaya lebih cermat sehingga lebih dapat mengungkap konstruk teori yang ada.

- c. Menggunakan metode penelitian yang berbeda, dalam hal ini kualitatif, karena dianggap lebih cocok untuk membahas masalah seksual.

2. Kepada mahasiswa/i

- a. Untuk lebih memperhatikan kelekatan terhadap teman karena teman dapat memberikan pengaruh yang kurang baik.
- b. Untuk lebih menjaga hubungan dengan keluarga karena keluarga yang melatar belakangi kelekatan kepada sesama dewasa awal.

DAFTAR PUSTAKA

<http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/11/12/05/lvqe95-astaghfirullahratarata-remaja-yang-pernah-berhubungan-intim-melakukannya-di-usia-19-tahun>, 08-08-2012; 11:00).

www.republika.co.id/berita/nasional/umum/13/06/11/mo7bao-usut-tuntas-kasus-siswi-smp-jadi-mucikari

Andisti, M. A., Ritandiyono. (2008). *Religiusitas dan Perilaku Seks Bebas pada Dewasa Awal*. Jurnal Psikologi. Vol. 1, no. 2

Azwar, S. (2009). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

_____ (2010). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

_____ (2011). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Baron, R. A., dan Bryne, D. (2005). *Psikologi Sosial*. Alih bahasa Ratna Djuwita. Jakarta: Erlangga

Bartholomew, K., dan Horowitz, L. M. (1991). *Attachment Styles Young Adult : A Test a Four-Category Model*. Journal of Personality and Social Psychology. vol28. Halaman 226-244

_____. Moretti, M. (2002). *The Dynamics of Measuring Attachment. Attachment & Human Developmet*.vol 4. halaman 162-165

Birnbaum, G. E. (2007). *Attachment orientations, sexual functioning, and relationship satisfaction in a community sample of women*. Journal of Social and Personal Relationships vol 24, no. 21

Chaplin, J.P. (1981) *Kamus Lengkap Psikologi*. Terjemahan Kartini Kartono. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Clulow, C. (2006). *Adulth Attachment and Couple Psychoterapy*. Philadelphia: Taylor and Francis e-Library

Cobb, N. J. (2000). *Adolescence: Continuity, Change, and Diversity*. United of Amerika: Mayfield

Crain, William. (2007). *Teori Perkembangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Davis, D., Shaver, P. R. dan Vernon, M. L. (2004). *Attachment Stlye and Subjectiv Moivations fo Sex*. Personality and Social Psychology. Vol 30, no 1067

Desmita. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: remaja Rosdakarya

- Diamond, D., Blatt, S. J., Lichtenberg, J. D. (2007). *Attachment and Sexuality*. New York. Taylor and Francis Group
- Erikson, E. H. (2010). *Childhood and Society*. Alih bahasa: Helly Orajitno Soetjipto, dan Sri Mulyantini Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fitriasari, E., dan Muslimin, Z. I. (2009). *Intensitas Mengakses Situs Porno dan Perilaku Seksual Remaja*. Humanitas. Vol. VI, No. 2
- Francis, T. (2009). *Psikologi*. Alih Bahasa: Jamilla. Yogyakarta: Baca
- Hosftra, J., dan Oundenhoven, J.P. (2004). Development and evaluation of the Attachment Styles Questionnaire (ASQ). *Nederlands Tijdschrift voor de Psychologie*. Vol 58, halaman 95-102
- Henderson, A. J. Z., Bartholomew, K., Trinke, S. J., and Kwong, M. J. (2005). *When Loving Means Hurting: An Exploration of Attachment and Intimate Abuse In a Community Sample*. *Journal of Family Violence*, vol 20, no 4
- Hurlock, E. B. (1992). *Psikologi Perkembangan Anak*, Jilid 1-2, Jakarta, Penerbit : Erlangga
- Kartono, K. (1992). *Patologi Sosial II: Kenakalan remaja*. Jakarta: Rajawali.
- Milkuler, M., dan Shave, P. R. (2007). *Attachment in Adulthood*. New York. The Guilford Press
- Monks, F.J., Knoers, Haditono, S. R. (2002). *Psikologi Perkembangan : Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Monteoliva, A., Martinez, G., dan Miguel J. A. (2005). *Adult attachment style and its effect on the quality of romantic relationships in Spanish students*. *The Journal of social psychology*. Vol 146. No 6. Halaman 745-747
- Nurhidayah, S., Novita, D.U.P., dan Irma. (2012). *Pengasuhan, Peer Group, Self Efficacy, dan Perilaku Seks pada Remaja Dikota Bekasi*. *Jurnal Soul*. Vol. 5, No. 2
- Nursal, D. G.A. (2008). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual murid SMU Ngeri Dikota Padang*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. II no. 2
- Papalia, D. E., Olds, S. W., dan Feldman, R. D. (2009). *Human Development*. Penerjemah: Brian Marwinsky. Jakarta: Salemba Humanika
- Pearce, Rob. (2009). *Attachment Teori Predicts the Formation of Romantic Relationship*. *Griffith University Undergraduate Student Psychology Journal*. 1

- Peloquin, K., Lafontaine, M.F., dan Bassard, A. (2011). *A Dyadic Approach to the Study of Romantic Attachment, Dyadic Empathy and Psychological Partner Aggression*. Journal of Social and Personal relationship. Vol. 28, no. 7. Halaman 915-942
- Pillari, V.,(1988). *Human Behavior in the Social Environment*. California: Pasific Grove
- Ratulangi, K. St. (2012). *Tingkat Urbanisasi ke Jakarta Mengalami Penurunan* <http://www.inilah.com/read/detail/1899715/tingkat-urbanisasi-ke-jakarta-mengalami-penurunan.01-10-2012>: 18.00)
- Sa'abah, M. U. (1997). *Seks dan Kita*. Jakarta: Gema Insani Pres
- Sarwono, S.W. (1981). *Pergeseran Norma Perilaku Seksual Kaum Remaja: Sebuah Penelitian terhadap Remaja Jakarta*. Jakarta: Rajawali
- _____ (2007), *Psikologi Remaja*, Ed. Revisi 11, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada
- _____, Meinarno, E. A. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Sears, D. O., Feedman, J. L. Peplau, L., dan Anne. *Psikologi Sosial*. Alih Bahasa Michael Adyanto. Safitri Soekrisno. S.H. Jakarta: Erlangga
- Setiawan, R., dan Nurhadiya, S. (2008). *Pengaruh Pacaran terhadap Perilaku Seks Pranikah*. Jurnal Soul, Vol. 1, No. 2,
- Suryanto., dan Kuwatono. (2010). *Peran Media Massa dalam Perilaku Seksual Rmaja Dikota Semarang*. Jurnal Semai Komunikasi. Vol. 1, No, 1 halaman 15-31
- Taylor., Shelley, E., Pepalu, L. A., dan Sears, D. O. (2009). *Social Psychology*. Alih Bahasa: Trei Wibowo. Jakarta: Kencana
- Welc, R. D., dan Houser, M. E. (2010). *Extendin he Four Category Model od Adult Attachment: An Interpersonal Model of Friendship Attachment*. Journal of Social and Personal Relationship. Vol 27, no 3: 351-366

1. Skala Kelekatan dan Perilaku Seksual Try Out

Pemohonan mengisi kuesioner

Kepada Yth

Saudara/audari

Saya adalah mahasiswi (S1) Program Studi Psikologi yang sedang melakukan penelitian tentang pandangan diri seseorang terhadap perilaku seksual. Penelitian ini membutuhkan responden untuk mengisi kuesioner. Saya meminta kesediaan saudara untuk mengisi kuesioner ini. Kerahasiaan data diri saudara akan saya jamin sepenuhnya.

Kuesioner ini terdiri dari 3 skala, skala pertama menjelaskan tentang pandangan terhadap diri anda sendiri. Dan skala kedua tentang bentuk-bentuk perilaku. Dan skala ketiga mengenai pandangan anda terhadap perilaku seksual.

Jawaban yang anda berikan akan diterima jika anda menjawab dengan jujur dan bersungguh-sungguh. Bacalah dan pahami setiap pernyataan dengan teliti kemudian pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan instruksi yang terdapat pada masing-masing skala.

Terimakasih atas bantuan saudara

Hormat saya

SINTA PITALOKA

Data Diri (mohon diisi)

NAMA : (boleh inisial)

Jenis Kelamin : P / L (coret yang tidak perlu)

Umur : tahun

Status : Belum/Sudah Menikah (coret yang tidak perlu)

Skala 1

Dibawah ini adalah skala tentang pandangan anda terhadap diri anda. Anda diminta untuk menjawab dengan sungguh-sungguh dan jujur mengenai diri anda dan yang sesuai dengan keadaan saudara. Pilihlah dengan cara mencentang (V) pada kolom yang sudah disediakan, dengan memilih:

SS : **Sangat Sesuai** (dengan pernyataan tersebut).

S : **Sesuai** (dengan pernyataan tersebut).

TS : **Tidak Sesuai** (dengan pernyataan tersebut).

STS : **Sangat Tidak Sesuai** (dengan pernyataan tersebut).

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Secara umum, saya orang yang bermanfaat.				
2.	Saya lebih mudah mengenal seseorang daripada kebanyakan orang.				
3.	Saya merasa yakin bahwa orang lain akan ada untuk saya ketika saya membutuhkannya.				
4.	Saya lebih memilih untuk bergantung pada diri sendiri daripada orang lain.				
5.	Saya lebih memilih untuk sendiri				
6.	Meminta bantuan orang lain adalah pengakuan bahwa saya gagal.				
7.	Orang pantas dinilai dari apa yang mereka capai.				
8.	Mencapai sesuatu hal lebih penting daripada proses.				
9.	Melakukan yang terbaik lebih penting dibandingkan hasil akhir.				
10.	Jika saya punya pekerjaan yang harus dilakukan, Saya akan melakukannya tidak peduli jika ada orang yang terluka.				
11.	Sangat penting bagi saya bahwa orang lain menjadi seperti saya.				
12.	Sangat penting bagi saya untuk menghindari melakukan hal-hal yang orang lain tidak akan menyukainya.				
13.	Saya merasa sulit untuk membuat keputusan kecuali aku tahu apa yang orang lain pikirkan.				
14.	Hubungan saya dengan orang lain umumnya dangkal.				
15.	Kadang-kadang saya berfikir bahwa saya tidak baik sama sekali.				
16.	Saya merasa sulit untuk mempercayai orang lain.				

17.	Saya merasa sulit untuk bergantung pada orang lain.				
18.	Saya merasa bahwa orang lain enggan untuk mendapatkan keakraban seperti yang saya mau.				
19.	Saya merasa mudah menjalin keakraban dengan orang lain.				
20.	Saya mudah untuk mempercayai orang lain.				
21.	Saya merasa nyaman bergantung pada orang lain.				
22.	Saya khawatir bahwa orang lain tidak akan peduli pada saya seperti saya peduli tentang mereka.				
23.	Saya khawatir orang-orang menjauhi saya.				
24.	Saya khawatir bahwa saya memiliki sifat-sifat yang tidak dikehendaki oleh orang lain.				
25.	Saya memiliki perasaan campur aduk ketika saya ingin menjalin hubungan dekat dengan orang lain.				
26.	Saya ingin mendapatkan kedekatan dengan orang lain, walaupun ada perasaan tidak nyaman.				
27.	Aku bertanya-tanya mengapa orang ingin dekat dengan saya.				
28.	Sangat penting bagi saya untuk memiliki hubungan yang dekat.				
29.	Saya sering khawatir mengenai hubungan saya.				
30.	Saya bertanya-tanya bagaimana saya akan mengatasi perasaan tanpa seseorang yang mencintai saya.				
31.	Saya merasa yakin ketika berhubungan dengan orang lain.				
32.	Saya sering merasa ditinggalkan atau sendirian.				
33.	Saya sering khawatir bahwa saya tidak benar-benar cocok dengan orang lain.				
34.	Orang lain memiliki masalah mereka sendiri, jadi saya tidak mengganggu mereka dengan saya.				
35.	Ketika saya berbicara atas masalah saya dengan orang lain, saya biasanya merasa malu atau bodoh.				
36.	Saya terlalu sibuk dan tidak bisa meluangkan waktu untuk menjalin hubungan dengan orang lain.				
37.	Jika ada sesuatu yang mengganggu saya, orang lain pasti akan peduli dan membantu.				

38.	Saya yakin bahwa orang lain akan menyukai dan menghormati saya.				
39.	Saya frustrasi ketika orang lain tidak ada ketika saya membutuhkannya.				
40.	Orang lain sering mengecewakan saya.				

Skala 2

Pada kolom dibawah ini ada berbagai perilaku yang banyak dilakukan oleh orang dewasa dengan lawan jenisnya. Anda diminta menyatakan perilaku manakah yang menurut anda boleh dilakukan oleh orang dewasa dengan kekasihnya/pasangan belum menikah.

Pilihlah dengan memberi tanda centang (V) pada kolom yang sudah disediakan, dengan memilih:

B : Boleh (untuk perilaku yang menurut anda boleh)

T : Tidak (untuk perilaku yang menurut anda tidak boleh)

No.	Bentuk Perilaku	B	T
1.	pegangan tangan,		
2.	pelukan dibahu,		
3.	berpelukan dipinggang,		
4.	berciuman,		
5.	berciuman sambil berpelukan,		
6.	meraba payudara/alat kelamin dalam keadaan berpakaian,		
7.	meraba payudara/alat kelamin dalam keadaan tanpa berpakaian,		
8.	menempelkan payudara/alat kelamin dalam keadaan berpakaian,		
9.	menempelkan payudara/alat kelamin dalam keadaan tanpa berpakaian,		
10.	saling mencium payudara/alat kelamin dalam keadaan tanpa berpakaian,		
11.	hubungan seks		

Skala 3

Dibawah ini terdapat pernyataan mengenai perilaku seksual. Pilihlah sesuai dengan pendapat anda mengenai pernyataan tersebut.

Pilihlah dengan memberi tanda centang (V) pada kolom yang sudah disediakan, dengan memilih :

SS : **Sangat Sesuai** (dengan pernyataan tersebut).

S : **Sesuai** (dengan pernyataan tersebut).

TS : **Tidak Sesuai** (dengan pernyataan tersebut).

STS : **Sangat Tidak Sesuai** (dengan pernyataan tersebut)

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Berpegangan tangan wajar dilakukan oleh setiap dewasa yang sedang berpacaran				
2.	Saling berpelukan adalah hal yang biasa bagi dewasa yang sedang berpacaran				
3.	Bagi orang yang sedang berpacaran, saling mencium dianggap sebagai salah satu bentuk ungkapan cinta				
4.	Dalam berpacaran adalah wajar jika pasangan saling menyentuh/meraba bagian tubuh				
5.	Hubungan seks adalah salah satu bentuk ekspresi cinta pada kekasih				
6.	Menurut saya berpegangan tangan tidak perlu dilakukan setiap saat				
7.	Menurut saya ketika berpacaran berpelukan erat tidak perlu dilakukan				
8.	Menurut saya ekspresi cinta tidak perlu diwujudkan dengan saling mencium				
9.	Aktivitas menyentuh atau meraba tubuh pasangan dalam kekasihan adalah hal yang kurang pantas dilakukan				
10.	Menolak hubungan seks sebelum menikah adalah tindakan yang bertanggung jawab				
11.	Saling mengungkapkan cinta dengan berpelukan bisa menambah rasa sayang.				
12.	Rasa sayang kepada kekasih perlu diungkapkan dengan saling mencium				
13.	Dengan saling memeluk erat kekasih, saya merasa saling memiliki				
14.	Saya akan membiarkan jika kekasih ingin menyentuh tubuh saya				
15.	Saling mengekspresikan cinta dengan hubungan seks merupakan trend dewasa kini yang biasa dilakukan				
16.	Jika hanya untuk mengungkapkan rasa sayang, berpelukan erat antara sepasang kekasih tidak perlu dilakukan				
17.	Rasa sayang tidak perlu diungkapkan dengan cara				

	saling mencium				
18.	Saya akan merasa risih apabila dicium oleh kekasih saya				
19.	Saya tidak akan mencoba menyentuh atau meraba tubuh kekasih				
20.	Hubungan seks sebelum menikah sebaiknya tidak dilakukan jika hanya untuk menunjukkan rasa cinta				
21.	Saya yakin dengan berhubungan seksual akan mengakibatkan kehamilan				
22.	Aborsi sering digunakan jika terjadi kehamilan yang tidak diinginkan/diluar nikah.				
23.	Saya bisa tertular PMS jika saya sering melakukan hubungan seks				
24.	Saya setuju menggunakan aborsi untuk menggugurkan kehamilan yang tidak diinginkan (hamil diluar pernikahan).				
25.	kebutuhan seksual harus disalurkan.				
26.	Saya tidak akan melakukan hubungan seks jika bukan dengan pasangan resmi saya (suami/istri).				
27.	Jika saya/kekasih hamil diluar pernikahan, saya akan bertanggung jawab.				
28.	Saya tidak melakukan seks bebas karena takut terkena penyakit menular seksual.				
29.	Aborsi adalah tindakan yang tidak bertanggung jawab.				
30.	Saya akan berpuasa untuk mengendalikan kebutuhan seksual.				
31.	Saya akan melakukan hubungan seks dengan kekasih agar saya tidak ditinggalkan oleh kekasih saya.				
32.	Agar tidak diejek oleh teman, saya mau melakukan hubungan seks.				
33.	Melakukan hubungan seks dengan kekasih yang jelas akan dinikahi boleh dilakukan.				
34.	Saya akan rela kehilangan keperawanan/keperjakaan demi kekasih saya.				
35.	Menurut saya keperawanan/keperjakaan sudah tidak penting lagi, karena banyak orang telah melakukannya.				
36.	Saya akan menolak jika kekasih saya akan mencium saya.				
37.	Saya akan segera memutuskan hubungan jika kekasih saya mengajak berhubungan seks.				
38.	Saya takut berdosa jika melakukan hubungan seks				
39.	Walaupun teman-teman saya melakukan seks, saya				

	memilih untuk tidak melakukannya.				
40.	Ada perasaan bersalah kepada suami/istri kelak jika saya sudah pernah melakukan hubungan seksual sebelumnya.				
41.	Perempuan dituntut lebih menjaga diri dalam hal seksual.				
42.	Orang dewasa melakukan hubungan seks bebas demi terlihat hebat oleh temen-temannya.				
43.	Penyaluran hubungan seks harus dilakukan dengan lawan jenisnya.				
44.	Melakukan hubungan seks menjadi bukti agar dapat disebut lelaki/perempuan sejati.				
45.	Ada perasaan bangga ketika sudah pernah melakukan hubungan seks.				
46.	Perempuan juga bisa terbuka dalam hal seksual.				
47.	Tidak pernah melakukan hubungan bukan berarti tidak bisa menjadi anak gaul.				
48.	Hubungan seks boleh dilakukan dengan sesama jenis				
49.	Jika hanya ingin disebut sebagai lelaki/perempuan sejati, hubungan seks tidak perlu dilakukan.				
50.	Timbul perasaan malu ketika sudah pernah melakukan hubungan seks				

Mohon cek ulang

TERIMA KASIH ATAS BANTUANNYA...

2 Tabulasi skor penelitian Kelekatan

Kelekatan avoidant

s/i	4	5	6	7	8	9	10	14	16	17	20	21	23	25	26	34	36	jumlah	kategori	kategorisasi subjek	Jumlah Subjek	prosentase
1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	27	rendah	Sangat tinggi	1	1,5
2	0	2	1	2	1	0	1	2	2	2	1	0	1	1	1	1	0	18	rendah	Tinggi	13	19,1
3	0	0	1	2	1	0	2	1	1	1	2	0	2	1	1	1	1	17	rendah	Sedang	20	29,4
4	1	2	1	1	0	0	1	1	2	1	0	2	1	1	1	2	1	18	rendah	Rendah	16	23,5
5	2	2	0	3	1	0	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	26	tinggi	Sangat rendah	0	0
6	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	0	2	0	1	3	2	1	24	tinggi			
7	2	3	0	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	26	tinggi			
8	0	1	1	1	0	0	0	3	3	2	1	2	2	1	2	2	3	24	tinggi			
9	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	23	sedang			
10	2	2	1	2	2	1	1	3	2	1	1	2	1	1	2	2	1	27	sangat tinggi			
11	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	25	tinggi			
12	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	24	tinggi			
13	2	2	1	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	2	2	0	24	tinggi			
14	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	23	sedang			
15	3	1	1	2	1	1	0	1	2	2	3	0	2	2	3	0	2	26	tinggi			
16	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	0	23	sedang			
17	1	2	1	1	1	0	1	2	2	2	0	1	2	1	2	1	1	21	sedang			
18	1	0	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	20	rendah			
19	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	24	tinggi			
20	0	1	0	1	1	0	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	21	sedang			

21	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	23	sedang
22	0	1	1	2	1	0	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	21	sedang
23	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	24	tinggi
24	0	1	1	1	0	0	0	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	19	rendah
25	0	1	1	1	1	0	1	1	1	2	2	0	0	1	1	2	2	17	rendah
26	0	2	1	1	1	0	1	3	0	3	2	0	3	3	1	0	2	23	sedang
27	0	0	3	0	0	0	1	2	0	3	3	2	0	0	0	1	1	16	rendah
28	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	23	sedang
29	1	1	1	3	1	0	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	23	sedang
30	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	0	1	1	2	2	0	21	sedang
31	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	22	sedang
32	1	1	3	3	0	1	1	3	2	1	1	1	3	1	2	0	0	24	tinggi
33	1	2	0	1	0	0	0	2	1	2	3	1	3	2	2	1	0	21	sedang
34	1	2	1	2	0	1	0	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	22	sedang
35	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	0	1	1	1	2	20	rendah
36	2	1	1	2	1	0	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	22	sedang
37	1	2	0	1	0	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	21	sedang
38	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	22	sedang
39	1	2	2	2	1	0	0	1	1	2	1	1	1	1	2	0	1	19	rendah
40	0	2	1	2	1	0	1	3	2	3	2	0	3	2	1	1	0	24	tinggi
41	1	2	1	2	0	1	0	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	22	sedang
42	1	2	0	2	0	1	0	2	2	1	1	1	1	1	1	1	0	17	rendah
43	1	2	0	1	1	0	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	20	rendah
44	2	2	0	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	23	sedang
45	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	0	1	0	19	rendah

46	1	3	0	2	0	0	1	1	1	2	2	0	2	3	3	2	2	25	tinggi
47	1	2	1	1	0	0	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	20	rendah
48	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	3	2	2	0	1	1	23	sedang
49	0	0	2	2	0	0	2	2	2	2	0	0	1	1	2	1	0	17	rendah
50	2	2	1	1	1	0	0	2	2	1	1	1	2	1	1	1	0	19	rendah

Kelekatan anxiety

s/i	11	12	13	15	18	22	24	27	28	29	30	32	35	39	40	jumlah	kategori	kategorisasi subjek	Jumlah Subjek	prosentase
1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	22	sedang	Sangat tinggi	2	2,9
2	2	2	1	0	1	1	2	1	1	1	0	0	1	0	0	13	sangat rendah	Tinggi	10	14,7
3	1	2	2	1	3	1	3	2	2	3	0	2	2	3	2	29	tinggi	Sedang	23	33,8
4	2	1	1	1	2	1	0	0	2	2	1	2	0	1	2	18	rendah	Rendah	14	20,5
5	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	2	2	28	tinggi	Sangat rendah	1	1,5
6	2	1	2	3	1	1	1	2	3	2	2	2	2	1	1	26	sedang			
7	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	1	2	1	29	tinggi			
8	3	1	0	1	3	2	1	2	3	1	0	0	1	2	0	20	rendah			
9	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	23	sedang			
10	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	27	sedang			
11	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	27	sedang			
12	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	23	sedang			
13	1	2	1	1	2	1	2	1	3	2	1	1	0	1	0	19	rendah			
14	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	24	sedang			
15	3	3	3	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	33	tinggi			
16	1	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	0	1	1	1	23	sedang			
17	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	25	sedang			
18	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	0	1	1	19	rendah			
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	29	tinggi			
20	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	26	sedang			

21	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	25	sedang
22	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	23	sedang
23	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	23	sedang
24	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	28	tinggi
25	3	3	3	2	1	3	0	2	2	2	3	3	2	1	2	32	tinggi
26	2	3	1	2	1	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	35	sangat tinggi
27	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	36	sangat tinggi
28	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	21	rendah
29	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	25	sedang
30	2	3	0	0	1	1	0	2	3	1	1	1	0	1	0	16	rendah
31	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	24	sedang
32	2	3	3	1	1	2	3	2	2	2	2	1	1	3	1	29	sedang
33	2	3	3	0	2	3	3	1	3	1	3	2	1	2	2	31	tinggi
34	2	2	2	1	2	2	1	1	1	0	0	0	2	2	0	18	rendah
35	2	3	3	2	1	0	0	2	2	2	3	2	3	3	2	30	tinggi
36	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	24	rendah
37	3	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	24	rendah
38	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	21	rendah
39	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	27	sedang
40	2	2	1	0	1	1	2	1	3	2	2	1	2	2	0	22	sedang
41	2	2	2	1	2	2	1	1	1	0	0	0	2	2	0	18	rendah
42	2	2	2	1	1	1	2	1	1	0	0	0	1	1	1	16	rendah
43	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	23	sedang

3. Tabulasi skor penelitian perilaku seksual

s/i	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	0	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	0	1	0	1	0	0	2
2	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3	0	2	0	0	0	0	1
3	3	2	2	2	1	1	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	2	3	3	1	2	3	2	1	2	1	0	1	1	1
4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	0	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1
5	2	2	1	2	0	1	2	1	1	0	2	2	2	2	0	1	1	2	2	0	0	2	3	0	2	1	0	0	0	1
6	2	2	1	1	0	1	2	1	0	1	2	2	2	2	0	2	1	2	1	0	2	2	3	2	2	0	1	0	0	1
7	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	3	2	1	1	1	0	0	0	0	0
8	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3	3	3	0	3	0	0	0	0	0
9	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	0	2	3	3	1	2	1	1	1	2	1
10	2	2	2	2	0	1	2	1	0	0	2	2	2	1	0	2	1	2	1	0	3	3	3	0	2	0	1	0	0	1
11	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2
12	2	2	1	1	0	1	1	0	1	0	2	1	2	1	0	1	1	1	1	0	2	1	3	0	1	0	1	0	3	1
13	2	2	2	1	2	1	2	1	1	0	2	2	2	1	1	1	1	2	0	0	2	2	2	0	1	1	1	1	0	1
14	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	1	1	1	1
15	0	3	3	3	0	3	0	3	3	3	0	3	0	3	3	3	3	3	3	3	0	0	0	0	0	3	3	3	3	2
16	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2
17	2	2	2	2	1	1	2	2	2	0	2	2	2	2	1	2	2	2	2	0	2	1	2	0	1	0	1	1	0	1
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	0	0	0	1	0	0
19	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1
20	2	2	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	3	2	3	0	0	0	0	0	0	1
21	0	0	0	0	0	1	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	0	3	3	3	0	0	0	1	0	0	1
22	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2
23	2	2	2	1	0	1	1	0	0	0	2	1	1	0	0	1	0	1	0	0	3	3	3	1	0	0	1	0	0	0

24	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3	0	3	0	0	3	3	3	0	3	0	0	0	0	0
25	2	2	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	3	3	3	0	2	0	1	0	0	0
26	3	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3	0	3	0	0	0	0	0
27	2	2	1	0	0	0	2	2	1	0	2	1	2	0	0	1	0	1	0	0	1	2	3	0	2	0	0	0	0	1
28	2	2	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	3	2	3	0	0	0	1	0	0	1
29	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	0	1	1	3	1	1	2	3	0	0	2	1	1	1	0	1
30	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	1	1	0	3	3	3	0	1	0	2	1	0	0
31	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1
32	2	2	2	1	0	1	1	1	0	0	2	1	2	0	0	1	1	2	1	0	3	1	2	0	1	0	0	1	0	1
33	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	3	0	3	0	0	1	1	0
34	2	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	3	1	1	0	1	0	0	1
35	2	2	2	1	2	1	2	2	0	0	3	2	2	1	2	2	2	2	1	0	3	2	2	0	0	0	0	0	0	0
36	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	0	1	0	0	0	0	0
37	1	1	1	1	0	3	2	2	2	1	1	1	1	0	2	1	1	1	1	1	2	2	2	0	0	1	1	1	0	0
38	3	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	0	1	2	2	0	2	1	0	1	0	2
39	2	2	1	1	0	1	1	0	0	0	2	1	2	1	0	1	1	2	0	0	2	2	2	1	2	0	1	0	0	1
40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	3	0	2	0	0	0	0	0

41	2	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	2	0	3	1	1	0	1	0	0	1
42	2	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	2	0	3	1	1	0	1	0	0	1
43	2	2	1	1	1	1	2	1	0	0	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1
44	2	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	0	2	1	1	2	2	1
45	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	2	0	2	0	2	0	1	0	0	1
46	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0
47	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	2	1	2	0	1	0	1	1	1	1
48	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	2	0	3	3	1	0	1	0	3	0	0	0
49	0	0	2	0	0	1	1	1	0	0	2	1	1	1	0	0	0	2	3	0	3	3	3	3	3	0	3	0	0	0
50	2	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	3	0	3	0	1	0	1	0	0	0

31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	jmh	kategori	kategorisasi subjek	Jumlah Subjek	presentase
2	2	1	0	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	0	1	60	tinggi	sangat tinggi	4	8
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	1	0	3	0	0	21	sangat rendah	Tinggi	8	16
2	1	2	2	0	3	2	2	1	1	0	1	2	1	1	1	1	3	1	0	79	sangat tinggi	sedang	7	14
1	0	0	0	0	1	2	1	1	0	2	1	2	0	0	2	1	3	0	0	53	sedang	rendah	5	10
1	0	1	1	0	2	1	1	1	1	3	0	3	1	1	0	0	3	0	0	55	sedang	sangat rendah	26	52
1	0	1	1	0	2	2	0	0	0	3	1	3	1	1	1	2	3	1	1	62	tinggi			
0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	3	0	3	2	0	1	0	3	1	1	41	sangat rendah			
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	3	0	0	1	3	3	0	0	35	sangat rendah			
1	1	1	1	1	2	2	0	1	0	3	1	2	1	0	1	0	3	1	3	63	tinggi			
0	0	1	0	1	2	1	0	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	0	1	57	sedang			
1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	57	sedang			
0	0	0	0	0	1	1	0	3	3	3	0	2	0	0	1	0	3	0	0	48	rendah			
0	0	0	0	0	2	2	0	1	0	3	0	2	0	0	1	1	3	0	0	52	rendah			
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	1	1	1	1	2	0	2	0	1	30	sangat rendah			
0	0	0	0	0	3	1	1	3	1	2	0	0	0	0	3	1	3	3	1	81	sangat tinggi			
1	1	1	1	1	2	2	1	2	0	2	1	2	1	1	1	1	3	1	2	77	sangat tinggi			
1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	0	3	1	2	1	0	3	0	1	68	tinggi			
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	2	0	0	2	0	3	0	0	17	sangat rendah			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	65	tinggi			

0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	2	2	1	1	1	0	3	1	1	36	sangat rendah
0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	3	0	3	0	0	1	0	3	0	0	40	sangat rendah
1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	61	tinggi
0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	2	2	0	0	1	0	3	0	0	38	sangat rendah
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3	0	3	0	0	35	sangat rendah
0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	3	1	3	2	0	2	0	3	0	0	39	sangat rendah
0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3	0	3	0	0	28	sangat rendah
0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	0	0	0	0	1	3	2	0	0	36	sangat rendah
0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	3	2	3	0	0	1	0	3	0	0	39	sangat rendah
1	1	1	2	0	2	2	0	1	0	3	0	3	0	1	1	0	3	1	1	65	tinggi
1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	0	3	1	0	0	0	3	1	0	34	sangat rendah
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	58	sedang
0	0	0	0	0	2	1	0	1	0	3	0	2	0	0	1	0	3	0	0	42	sangat rendah
0	0	0	0	0	2	0	0	0	1	3	0	1	0	0	0	0	3	1	0	28	sangat rendah
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	2	0	3	0	0	29	sangat rendah

0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	3	0	3	0	1	1	0	2	3	0	55	sedang
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	2	2	1	2	1	3	0	1	29	sangat rendah
1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	3	0	2	1	0	0	0	3	1	1	50	rendah
1	1	2	2	0	2	2	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	3	1	2	74	sangat tinggi
0	0	0	0	0	2	1	0	0	1	3	2	2	1	1	1	1	3	0	0	47	rendah
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3	1	0	1	0	3	0	0	20	sangat rendah
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	2	0	3	0	0	29	sangat rendah

4. Reliability dan Validitas kelekatan

Kelekatan Avoidant Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	73,5
	Excluded(a)	18	26,5
	Total	68	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,056	,057	17

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	,9800	,68482	50
VAR00002	1,5600	,70450	50
VAR00003	1,0000	,67006	50
VAR00004	1,6000	,63888	50
VAR00005	,8400	,58414	50
VAR00006	,6200	,60238	50
VAR00007	,9200	,52838	50
VAR00008	1,8600	,63920	50
VAR00009	1,6800	,62073	50
VAR00010	1,5000	,61445	50
VAR00011	1,4000	,72843	50
VAR00012	1,1800	,74751	50
VAR00013	1,5600	,76024	50
VAR00014	1,4200	,60911	50
VAR00015	1,5200	,70682	50
VAR00016	1,2200	,58169	50
VAR00017	1,0000	,72843	50

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	1,286	,620	1,860	1,240	3,000	,120	17

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
21,8600	7,796	2,79219	17

Kelekatan Anxiety

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	50	100,0
Excluded(a)	0	,0
Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,740	,725	15

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2,0400	,57000	50
VAR00002	1,9800	,58867	50
VAR00003	1,6600	,71742	50
VAR00004	1,4200	,73095	50
VAR00005	1,5400	,57888	50
VAR00006	1,6600	,77222	50
VAR00007	1,6000	,80812	50
VAR00008	1,6800	,58693	50
VAR00009	2,0200	,58867	50
VAR00010	1,5400	,70595	50
VAR00011	1,5400	,83812	50
VAR00012	1,4400	,81215	50
VAR00013	1,4800	,78870	50
VAR00014	1,6600	,68839	50
VAR00015	1,1600	,68094	50

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	1,628	1,160	2,040	,880	1,759	,057	15

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
24,4200	23,963	4,89519	15

5. Reliability dan validitas perilaku seksual

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.916	50

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	1.7200	.78350	50
VAR00002	1.3600	.80204	50
VAR00003	1.0000	.78246	50
VAR00004	.8000	.78246	50
VAR00005	.4000	.60609	50
VAR00006	.8400	.65027	50
VAR00007	1.0200	.74203	50
VAR00008	.9000	.76265	50
VAR00009	.6400	.74942	50
VAR00010	.3400	.59281	50
VAR00011	1.3000	.88641	50
VAR00012	.9400	.76692	50
VAR00013	1.0600	.79308	50

VAR00014	.6800	.76772	50
VAR00015	.4400	.67491	50
VAR00016	1.0600	.86685	50
VAR00017	.8200	.74751	50
VAR00018	1.3000	.93131	50
VAR00019	1.0000	.88063	50
VAR00020	.3200	.62073	50
VAR00021	2.1400	.85738	50
VAR00022	1.8600	1.03036	50
VAR00023	2.3800	.77959	50
VAR00024	.4200	.67279	50
VAR00025	1.3600	.92051	50
VAR00026	.3800	.63535	50
VAR00027	.8000	.75593	50
VAR00028	.5600	.73290	50
VAR00029	.4200	.75835	50
VAR00030	.7800	.64807	50
VAR00031	.3800	.56749	50
VAR00032	.2600	.48697	50
VAR00033	.3600	.56279	50
VAR00034	.3400	.62629	50
VAR00035	.2200	.46467	50
VAR00036	1.1600	.93372	50
VAR00037	.8200	.82536	50
VAR00038	.4600	.73429	50
VAR00039	.5600	.73290	50
VAR00040	.4400	.61146	50
VAR00041	2.3600	.98478	50
VAR00042	.6000	.78246	50
VAR00043	1.8400	1.07590	50
VAR00044	.5600	.61146	50
VAR00045	.4400	.54060	50
VAR00046	1.2800	.75701	50

VAR00047	.6000	.83299	50
VAR00048	2.7000	.70711	50
VAR00049	.5200	.73512	50
VAR00050	.5800	.70247	50

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	.910	.220	2.700	2.480	12.273	.362	50

6. Deskriptif Data Penelitian

Jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid perempuan	33	66.0	66.0	66.0
Laki-laki	17	34.0	34.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18	2	2,9	4,0	4,0
19	14	20,6	28,0	32,0
20	20	29,4	40,0	72,0
21	6	8,8	12,0	84,0
22	6	8,8	12,0	96,0
23	1	1,5	2,0	98,0
24	1	1,5	2,0	100,0
Total	50	73,5	100,0	
Missing System	18	26,5		
Total	68	100,0		

Frequencies

Kategori Avoidant

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	26,5	26,5	26,5
rendah	16	23,5	23,5	50,0
sangat tinggi	1	1,5	1,5	51,5
sedang	20	29,4	29,4	80,9
tinggi	13	19,1	19,1	100,0
Total	68	100,0	100,0	

Kategori Anxiety

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	26,5	26,5	26,5
rendah	14	20,6	20,6	47,1
sangat rendah	1	1,5	1,5	48,5
sangat tinggi	2	2,9	2,9	51,5
sedang	23	33,8	33,8	85,3
tinggi	10	14,7	14,7	100,0
Total	68	100,0	100,0	

Kategori perilaku seksual

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
rendah	5	10.0	10.0	10.0
sangat rendah	26	52.0	52.0	62.0
sangat tinggi	4	8.0	8.0	70.0
sedang	7	14.0	14.0	84.0
tinggi	8	16.0	16.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

7. Hasil uji Normalitas Variabel Kelekatan dan Perilaku Seksual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		avoidant	seksual
N		50	50
Normal Parameters(a,b)	Mean	21,86	45,52
	Std. Deviation	2,792	16,718
Most Extreme Differences	Absolute	,138	,112
	Positive	,082	,112
	Negative	-,138	-,075
Kolmogorov-Smirnov Z		,979	,790
Asymp. Sig. (2-tailed)		,293	,560

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		seksual	anxiety
N		50	50
Normal Parameters(a,b)	Mean	45,52	24,42
	Std. Deviation	16,718	4,895
Most Extreme Differences	Absolute	,112	,094
	Positive	,112	,094
	Negative	-,075	-,066
Kolmogorov-Smirnov Z		,790	,666
Asymp. Sig. (2-tailed)		,560	,767

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

8. Hasil Uji Linieritas Variabel Kelekatan dan Perilaku Seksual

Means Avoidant

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
seksual * avoidant	50	100,0%	0	,0%	50	100,0%

Report

seksual

avoidant	Mean	N	Std. Deviation
16	36,00	1	.
17	48,50	4	21,127
18	37,00	2	22,627
19	36,50	4	9,147
20	40,75	4	21,793
21	46,17	6	16,080
22	43,80	5	21,040
23	47,89	9	17,567
24	45,25	8	14,782
25	40,00	2	24,042
26	59,00	3	20,298
27	58,50	2	2,121
Total	45,52	50	16,718

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
seksual * avoidant	Between Groups	(Combined)	1699,208	11	154,473	,489	,898
		Linearity	612,292	1	612,292	1,940	,172
		Deviation from Linearity	1086,916	10	108,692	,344	,962
	Within Groups		11995,272	38	315,665		
	Total		13694,480	49			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
seksual * avoidant	,211	,045	,352	,124

Means Anxiety Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
seksual * anxiety	50	100,0%	0	,0%	50	100,0%

Report

seksual

anxiety	Mean	N	Std. Deviation
13	21,00	1	.
16	32,50	2	2,121
18	37,00	3	13,856
19	34,50	2	24,749
20	35,00	1	.
21	48,25	4	21,093
22	41,67	3	20,207
23	54,86	7	15,421
24	39,00	5	14,000
25	57,67	3	15,373
26	45,67	3	14,224
27	53,67	3	5,774
28	45,00	2	14,142
29	56,75	4	18,518
30	39,00	2	22,627
31	28,00	1	.
32	39,00	1	.
33	81,00	1	.
35	28,00	1	.
36	36,00	1	.
Total	45,52	50	16,718

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
seksual * anxiety	Between Groups	(Combined)	5646,456	19	297,182	1,108	,391
		Linearity	543,808	1	543,808	2,027	,165
		Deviation from Linearity	5102,648	18	283,480	1,057	,434
	Within Groups		8048,024	30	268,267		
	Total		13694,480	49			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
seksual * anxiety	,199	,040	,642	,412

9. Uji Hipotesis Analisa Korelasi Kelekatan dan Perilaku Seksual

Correlation Avoidant

Correlations

			seksual	avoidant
Spearman's rho	seksual	Correlation Coefficient	1,000	,218
		Sig. (1-tailed)	.	,064
		N	50	50
	avoidant	Correlation Coefficient	,218	1,000
		Sig. (1-tailed)	,064	.
		N	50	50

Correlation Anxiety

Correlations

			seksual	anxiety
Spearman's rho	seksual	Correlation Coefficient	1,000	,206
		Sig. (1-tailed)	.	,076
		N	50	50
	anxiety	Correlation Coefficient	,206	1,000
		Sig. (1-tailed)	,076	.
		N	50	50